

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cibaduyut merupakan sebuah kawasan yang terkenal dengan industri sepatu kulitnya di Kota Bandung, Jawa Barat. Pengolahan sepatu kulit di Cibaduyut bermula sejak tahun 1928. Cibaduyut merupakan sebuah kawasan industri kecil yang terletak di Kota Bandung, Jawa Barat, yang dikenal sebagai pusat pengerajin sepatu kulit di Indonesia. Di Cibaduyut, terdapat ratusan pengrajin dan produsen sepatu kulit yang bekerja secara mandiri atau dalam koperasi.

Pengolahan sepatu kulit di Cibaduyut mengalami perkembangan yang pesat pada tahun 1960-an, ketika eksportir asing mulai tertarik dengan produk sepatu kulit buatan Indonesia. Para pengrajin sepatu kulit di Cibaduyut mulai mengadopsi teknologi dan desain dari negara-negara seperti Italia, Jerman, dan Amerika Serikat untuk memenuhi permintaan pasar global.

Namun, pada tahun 1990-an, sepatu impor dengan harga yang lebih murah mulai mengancam industri sepatu kulit Cibaduyut. Meski demikian, para pengrajin dan produsen sepatu kulit di Cibaduyut tetap bertahan dan mengembangkan kreativitas serta kualitas produk mereka. Mereka menghasilkan sepatu kulit dengan kualitas yang tinggi dan harga yang bersaing.

Inkra Batant Stride adalah sebuah IKM (Indusri Kecil Menengah) sepatu yang berbasis di Bandung. Perusahaan ini didirikan dengan tujuan untuk menciptakan sepatu yang berkualitas tinggi dengan desain yang inovatif, serta mempromosikan gaya hidup aktif dan dinamis.

Photo story adalah sebuah narasi visual yang terdiri dari kumpulan foto-foto yang diatur secara kronologis dengan tujuan untuk menyampaikan sebuah pesan atau cerita kepada penonton. *Photo story* dapat digunakan sebagai sarana penyampaian pesan dalam berbagai konteks, seperti foto dokumenter, jurnalistik, iklan, atau bahkan dalam kegiatan seni. Dalam *photo story*, setiap foto yang digunakan mempunyai peran penting dalam membantu penonton memahami cerita yang disampaikan. Dalam hal ini pembuatan *photo story* pada proses pembuatan sepatu kulit bertujuan menunjukkan proses pembuatan sepatu kulit secara terperinci.

1.2 Rumusan Masalah

“Bagaimana memvisualkan proses pembuatan sepatu *work boots steel toe construction stitch down* di Batant Stride secara melalui *photo story*”? .

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latarbelakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk memvisualkan proses pembuatan sepatu *work boots steel toe construction stitch down* Batant Stride melalui *Photo Story*.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Dapat memperluas ide atau gagasan yang dapat diaplikasikan dalam sebuah konsep *Photo Story*, dan juga dan juga bermanfaat sebagai portofolio bagi pengkarya.

b. Bagi Masyarakat

Dapat memperluas wawasan mengenai industri sepatu kulit. Serta mampu meningkatkan kreatifitas, dan memberi kebebasan pada masyarakat dalam menentukan produk sepatu kulit yang berkualitas.

c. Bagi Perusahaan

Dengan adanya pengkaryaan ini dapat mempromosikan produk sepatu Inkra Batant Stride kepada masyarakat.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas. Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memvisualkan proses pembuatan sepatu dari bahan baku sampai jadi sepatu.
2. Pemotretan dilakukan di *workshop* Batant Stride Cibaduyut Bandung.
3. Pelaksanaan pemotretan dari jam 09.30 WIB sampai 16.00 WIB selama 7 hari.

1.6 Metode Penelitian

a. Pengertian Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tata cara, langkah, atau prosedur ilmiah dalam mendapatkan data untuk tujuan penelitian yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu¹. Sugiyono (2022, 2) mengemukakan bahwa metode penelitian

¹ Sugiono. (2022). *metode penelitian pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif, McCusker, K., & Gunaydin, S. (2015), menjelaskan adalah pemilihan penggunaan metode kualitatif dalam hal tujuan penelitiannya adalah untuk memahami bagaimana suatu komunitas atau individu-individu dalam menerima isu tertentu. Dalam hal ini, sangat penting bagi peneliti yang menggunakan metode kualitatif untuk memastikan kualitas dari proses penelitian, sebab peneliti tersebut akan menginterpretasi data yang telah dikumpulkannya.²

c. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2022, 137) mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

² McCusker, K., & Gunaydin, S. (2015). Research using qualitative, quantitative or mixed methods and choice based on the research. *Perfusion*. DOI: 10.1177/0267659114559116

1. Observasi

Peneliti akan melakukan observasi dengan cara mengamati proses pembuatan sepatu di Batant Stride dari awala pembuatan dari bahan baku kulit sampai jadi produk sepatu. Dari tahapan ini pengkarya memperoleh informasi tentang tahapan produksi sepatu.

2. Wawancara

Peneliti akan mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada narasumber yang bersangkutan. Dalam hal ini data diperoleh dengan melakukan sebuah wawancara dengan pihak-pihak yang berkaitan untuk mendapatkan informasi yang valid.

4. Dokumentasi

Peneliti akan mengumpulkan informasi data visual yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dengan cara dokumentasi selama wawancara dan dokumentasi selama proses pembuatan karya.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini, disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, metodologi penelitian, sistematika penulisan dan kerangka berpikir.

BAB II LANDASAN KONSEPTUAL

Bab ini mengurai konsep-konsep teori dan landasan ilmu pengetahuan yang bersifat penguatan kepada konsep penelitian guna menjawab pertanyaan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mengurai proses untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian. Berisi data-data tentang pendekatan penelitian, instrumen wawancara, konsep pengkayaan dan alat-alat yang akan digunakan ketika proses membuat karya fotografi.

BAB IV PERANCANGAN KARYA

Bab ini penulis mulai melakukan proses perancangan karya dan melakukan pengujian hipotesis dari data dan teori yang telah diperoleh sehingga penulis membuat konsep visual dan eksekusi karya.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai Kesimpulan, yang berisi tentang temuan-temuan selama penulis melakukan penelitian sampai pada eksekusi karya. Dan saran, berisi tentang hal-hal yang disarankan oleh penulis dalam menjawab pernyataan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi mengenai materi referensi atau isi dari penelitian yang didapatkan.

LAMPIRAN

Berisi mengenai data-data pelengkap yang telah diperoleh oleh penulis selama penelitian berlangsung.

1.8 Kerangka Berpikir

